

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Mudhofar, 2018:1-2) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Pasar Modal adalah wadah untuk berinvestasi yang sudah familiar di semua kalangan berbagai profesi, Salah satunya di kalangan mahasiswa. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi yang dilakukan di pasar modal. Menurut Danang (2016) mengatakan, bahwa mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi, dengan demikian banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat, salah satu contohnya telah dibukanya dan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia.

Saputra, D (2018:5) menyebutkan bahwa dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan edukasi kearah yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal di Indonesia. Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) adalah program edukasi dan sosialisasi

pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal di dunia. Perkembangan teknologi di pasar modal ditandai dengan hadirnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau yang lebih dikenal dengan istilah *online trading*. Sistem *online trading* adalah salah satu hasil dari inovasi di bidang teknologi informasi. Sistem ini dikembangkan dari teknologi *e-commerce* atau sistem bisnis berbasis teknologi internet. Perkembangan teknologi ini mendukung aktifitas bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. Fasilitas *online trading* sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi pelaku investasi saham. Fasilitas ini akan semakin memberi kemudahan bagi para *investor* dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan cara transaksi konvensional.

Faktor eksternal lainnya yang memengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan sosialnya. Keputusan yang akan diambil seseorang dilakukan dengan pertimbangan sendiri maupun atas dasar pertimbangan orang lain yang dianggap penting. Keputusan yang dipilih bisa gagal untuk dilakukan jika pertimbangan orang lain tidak mendukung, walaupun pertimbangan pribadi menguntungkan. Dengan demikian pertimbangan subyektif pihak lain dapat memberikan dorongan untuk melakukan wirausaha atau keputusan berwirausaha, hal demikian dinamakan norma subyektif (Author, 2007:10). Norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu obyek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya untuk

melakukannya atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan.

Khoirunnisa (2017:2) menyatakan bahwa berinvestasi saham tidak serumit dan tidak memerlukan modal yang banyak. Investasi awal yang dibutuhkan untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) minimal sebesar Rp 100.000,00.

Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikankemudahan bagi calon investor. Salah satunya, sejak tanggal 6 Desember 2010 BNI Sekuritas (anak perusahaan BNI 46) melakukan langkah ini. Bagi masyarakat umum, deposit minimal untuk investasi saham melalui BNI Sekuritas saat ini hanya sebesar lima juta rupiah, berkurang dari sepuluh juta rupiah. Untuk mahasiswa hanya sebesar tiga juta rupiah dari sebelumnya sebesar lima juta rupiah. Kemudahan yang diberikan oleh BNI Sekuritas tersebut seharusnya mampu meningkatkan minat investasi bagi para investor, seperti dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011) yang menemukan bahwa investor memikirkan faktor personal financial needs yang di dalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi (Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, I. S. S. 2014:5).

Kepala Kantor PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Yogyakarta, Irfan Noor Riza mengatakan, saat ini jumlah investor pasar modal di DIY ada sejumlah 35.992 per Mei 2018 atau sekitar 10% dari jumlah penduduk DIY yang sebesar 3,5 juta jiwa.

"Dan dari angka tersebut 30% nya adalah mahasiswa. Mereka adalah perpanjangan tangan kami yang memasyarakatkan pasar modal di DIY ini, serta

terdapat pula 35 galeri investasi di kampus-kampus guna membantu mahasiswa untuk belajar mengenai pasar modal," jelasnya di TribunJogja.com, Senin (11/6/2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan diatas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas *online* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
5. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
6. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Pengaruh fasilitas *online* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
6. Pengaruh minat mahasiswa memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan informasi-informasi mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Secara kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak terkait untuk menjaring investor mahasiswa untuk perkembangan pasar modal.

